PROSIDING
SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023
"Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdi di Era 5.0"
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Menggali Kearifan Lokal melalui Pelatihan *Kacapi Ogi na Elong Menreq* di Bonde Utara, Sulawesi Barat

Andi Agussalim AJ[1], Bakhrani A. Rauf[2]
[1] Fakultas Bahasa dan Sastra, [2] Fakultas Teknik
Universitas Negeri Makassar

Abstrak – Dalam era globalisasi yang terus berkembang, program kemitraan masyarakat (PKM) menjadi instrumen penting untuk memelihara kearifan lokal sambil mendorong pembangunan ekonomi di komunitas pedesaan. Artikel ini menggambarkan studi kasus pelaksanaan PKM Pelatihan *Kacapi Ogi na Elong Menreq* di Desa Bonde Utara, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Tujuan utama program ini adalah memenuhi kebutuhan komunitas sambil memadukan pelatihan kolaboratif antara dua kelompok etnik, yaitu Mandar dan Bugis. Program ini mengeksplorasi permainan *Kacapi Ogi na Elong Menreq* yang menggabungkan instrumen Bugis Kacapi dengan lagu Mandar sebagai pendamping, membentuk bentuk hiburan berkelanjutan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di desa nelayan Bonde Utara. Artikel ini membahas latar belakang, permasalahan mitra, solusi yang diusulkan, metodologi pelaksanaan, hasil pelatihan, dan kesimpulan. Hasil program ini menunjukkan bagaimana kolaborasi antara budaya lokal dan aspek globalisasi dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas dan dapat menjadi inspirasi bagi komunitas pedesaan lain yang ingin mempertahankan nilai budaya mereka sambil menghadapi tantangan zaman.

Kata Kunci: Program Kemitraan Masyarakat, Kearifan Lokal, Kolaborasi Budaya, Sulawesi Barat, Desa Bonde Utara, *Kacapi Ogi na Elong Menreq*.

Abstract – In the ever-evolving era of globalization, Community Partnership Programs (CPP) have emerged as essential instruments for preserving local wisdom while promoting economic development in rural communities. This article presents a case study of the implementation of a CPP Training in *Kacapi Ogi na Elong Menreq* in North Bonde Village, Majene Regency, West Sulawesi. The primary aim of this program is to address the needs of the community while fostering collaborative training between two ethnic groups, the Mandar and Bugis. The program explores the game of *Kacapi Ogi na Elong Menreq*, which combines the Bugis Kacapi instrument with Mandar songs as accompaniments, creating a form of sustainable entertainment and supporting local economic growth in the North Bonde fishing village. This article discusses the background, partner challenges, proposed solutions, implementation methodology, training outcomes, and conclusions. The results of this program demonstrate how the collaboration between local culture and globalization aspects can create a sustainable and positive impact on the community, serving as an inspiration to other rural communities striving to preserve their cultural values while confronting contemporary challenges.

Keywords: Community Partnership Program, Local Wisdom, Cultural Collaboration, West Sulawesi, North Bonde Village, *Kacapi Ogi na Elong Menreq*.

I. PENDAHULUAN

Di dunia yang terus berubah akibat globalisasi, kolaborasi dan kemitraan antara komunitas menjadi sangat penting untuk pelestarian budaya dan kemajuan ekonomi. Desa Bonde Utara di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat, adalah contoh hidup komunitas dengan tradisi budaya yang kaya yang patut dilestarikan. Komunitas Bonde Utara menjaga tradisi lokal yang kuat, terutama dalam perayaan festival syukur para nelayan setiap tahunnya. Pemerintah setempat telah secara konsisten mempromosikan tema persatuan dan semangat maritim dalam perayaan ini, bahkan di tengah keberagaman. Perayaan ini melibatkan beragam adat lokal yang turun-temurun sebagai cara untuk menjaga warisan budaya mereka dari pengaruh luar. Warisan budaya ini merupakan aset berharga yang perlu dilestarikan dan dikembangkan, dan kolaborasi global dapat memiliki dampak positif secara budaya dan ekonomi bagi komunitas lokal.

Komunitas di Bonde Utara memiliki beragam kebutuhan, termasuk pendidikan dan pelatihan untuk melestarikan budaya mereka dan pengembangan ekonomi lokal untuk mempromosikan kearifan lokal mereka. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa Pelatihan *Kacapi Ogi na Elong Menreq* bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan menggabungkan pelatihan kolaboratif dari kelompok etnik Bugis dan Mandar. Aspek utama dari pelatihan ini adalah permainan *Kacapi Ogi na Elong Menreq*, yang menggabungkan instrumen Bugis Kacapi dengan lagu Mandar sebagai pengiring. Pelatihan ini dimaksudkan untuk menciptakan bentuk hiburan yang berkelanjutan sebagai bagian dari inisiatif yang lebih luas untuk pengembangan ekonomi produktif di desa nelayan. Tantangannya adalah seimbangkan unsur budaya yang unik sambil memenuhi persaingan global.

Mitra dalam PKM ini menghadapi sejumlah tantangan, termasuk: 1) Kebutuhan wawasan tentang budaya lokal dalam interaksinya dengan budaya di luarnya, salah satu kasus yang dirindukan terwujud, yakni: adanya interaksi antara Kacapi Bugis dan Lagu Mandar. Sebagian masyarakat terutama kaum muda Bonde Utara ingin mengakrabkan diri dengan pengetahuan dan keterampilan terhadap instrumen *Kacapi Bugis* sebagaimana yang mereka peroleh dari media kanal youtube dan yang dapat dikombinasi dengan lagu Mandar atau yang disebut *Elong Menreq*; 2) Kebutuhan keterampilan kolaborasi: masyarakat kaum muda Bonde Utara membutuhkan suatu bentuk pelatihan untuk mengeksplorasi teknik kolaborasi dalam bermain *Kacapi Ogi na Elong Menreq*; 3) Kebutuhan pemahaman yang memadai tentang Kearifan Lokal setempat: Mereka membutuhkan pemahaman secara mendalam nilai-nilai kearifan lokal yang tertanam dalam kolaborasi *Kacapi Ogi na Elong Menreq*; 4) Kebutuhan keterampilan bermain kacapi baik kecapi Bugis atau pun kecapi Mandar: Sumber Daya Manusia (SDM) di Bonde Utara butuh keterampilan dalam bermain *Kacapi Ogi na Elong Menreq*.

Upaya menjawab kebutuhan tersebut maka ditawarkan solusi dalam PKM Pelatihan *Kacapi Ogi na Elong Menreq* ini antara lain, yakni: 1) Pelatihan Kacapi Bugis dan Lagu Mandar: Melalui sesi pelatihan terstruktur, penduduk Bonde Utara belajar memainkan Kacapi Bugis dan memahami lagu Mandar; 2) Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi: Pelatihan juga mencakup pengembangan keterampilan kolaborasi dalam konteks *Kacapi Ogi na Elong Menreq*; 3) Pengenalan Kearifan Lokal: Komunitas diberi pendidikan tentang nilai-nilai kearifan lokal yang ada dalam kolaborasi *Kacapi Ogi na Elong Menreq*; 4) Pelatihan *Kacapi Ogi na Elong Menreq*: Tim PKM memberikan pelatihan khusus untuk mengembangkan keterampilan bermain *Kacapi Ogi na Elong Menreq* bagi peserta.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Pelaksanaan PKM ini melibatkan metode berikut:

1. Pelatihan Kelompok: Pelatihan dilakukan secara berkelompok, fokus pada kebutuhan peserta;
2. Praktik Intensif: Peserta terlibat dalam praktik intensif bermain *Kacapi Ogi na Elong Menreq* untuk meningkatkan keterampilan mereka;
3. Sosialisasi Kearifan Lokal: Selama pelatihan, ditekankan pada nilai-nilai kearifan lokal untuk meningkatkan pemahaman peserta;

4. Bimbingan: Bimbingan personal diberikan untuk memastikan kemajuan yang lebih efektif.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelatihan ini bertujuan untuk menciptakan bentuk hiburan yang berkelanjutan sebagai bagian dari inisiatif yang lebih luas untuk pengembangan ekonomi produktif di desa nelayan.

PELAKSANAAN PROGRAM

Selama program PKM, berbagai perkembangan penting telah dicatat:

1. Pembukaan Resmi: PKM dimulai dengan upacara pembukaan resmi yang dihadiri oleh kepala desa dan pemimpin komunitas lokal.
2. Fase Pendidikan: Peserta menerima pengetahuan dasar tentang Kacapi Bugis dan lagu Mandar melalui sesi pendidikan.
3. Praktik Dibimbing: Tim PKM memberikan bimbingan intensif kepada peserta dalam seni bermain *Kacapi Ogi na Elong Menreq*.
4. Keterlibatan Mitra: Penduduk Desa Bonde Utara aktif terlibat dalam semua tahapan pelatihan dengan semangat kolaborasi tinggi.
5. Hasil Pelatihan: Peserta berhasil menguasai bermain *Kacapi Ogi na Elong Menreq*.

Tabel 1 Pembukaan Resmi

Pertemuan	Materi
I	Diawali dengan Pertunjukan Kecapi Bugis '*gettiq-gettiq lampana*'
	Formalisasi dan peresmian kegiatan dipimpin MC, dilanjutkan Sambutan Kepala Desa, Pembukaan oleh Ketua LP2M-UNM, Pengenalan Pelaksana PKM yang dilaksanakan secara terpadu
	Presentasi Kecapi Bugis dan Kecapi Mandar dengan Lagu Bugis dan juga Lagu Mandar.
	Diskusi Umum
	Pembagian Kelompok penerimaan materi pada fase pendidikan.

Tabel 2. Fase Pendidikan

Bagian	Materi
I	Perkenalan TIM PKM, Peserta, dan Materi Pengetahuan
	Pengenalan teknik bermain alat musik Kacapi Bugis dan teknik bernyanyi lagu-lagu Mandar (*Elong Menreq*)
	Penggalian pemahaman tentang makna budaya dan kearifan lokal yang terkandung dalam setiap unsur musik dan nyanyian.
II	Pertunjukan Singkat dan Praktik berupa:
	Pemberian contoh dalam praktik pertunjukan *Kacapi Ogi na Elong Ogi* atau sebaliknya *Kacapi Mandar na Elong Ogi*. Dilanjutkan praktik peserta memainkan *Kacapi*.
III	Praktik Kombinasi dan Kolaborasi berupa:
	1. Kacapi Ogi na Elong Ogi *2. Kacapi Mandar na Elong Ogi* *3. Kacapi Menreq na Elong Menreq* 4. *Kacapi Ogi na Elong Menreq*
	Kolaborasi *Kacapi Menreq na Elong Ogi* dengan peserta.
	Kolaborasi *Kacapi Ogi na Elong Menreq* dengan peserta.

Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan materi PKM yang diberikan baik berupa pemahaman dasar

maupun berupa keterampilan hingga kolaborasi bersama antara pelatih dan peserta.

Gambar 1. Suasana Pembukaan PKM Terpadu

Gambar 2. Suasana Presentasi Kecapi Bugis dan Kecapi Mandar dalam Pembukaan PKM

Gambar 3. Foto Suasana Pelatihan Khusus

Gambar 4. Foto bersama tim dan seluruh peserta PKM

IV. KESIMPULAN

PKM Pelatihan *Kacapi Ogi na Elong Menreq* telah berhasil mengatasi tantangan yang dihadapi oleh komunitas Desa Bonde Utara, memperkuat pengembangan budaya lokal mereka sambil menciptakan peluang ekonomi baru. Studi kasus ini menunjukkan bagaimana kolaborasi antara

budaya lokal dan globalisasi dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada komunitas dan bisa menjadi inspirasi bagi komunitas pedesaan lain yang ingin melestarikan nilai budaya mereka sambil beradaptasi dengan perubahan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Universitas Negeri Makassar yang telah membantu dalam pembiayaan kegiatan ini melalui dana PNBP. Selanjutanya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM dan Pemerintah dan Masyarakat serta remaja Desa Bonde Utara, Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, atas kerjasama ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agussalim AJ, Andi. 2023. "Andi Agussalim AJ Petta Maddendangnge Channel Youtube". Konten Video Permainan Kecapi Bugis.

Sandeqposnews.com. 9/9/2023. "Syukuran Nelayan dan Pesta Rakyat: Tradisi Pelestarian Adat dan Budaya di Desa Bonde Utara".

Tim UNM. 2023. *Panduan PNBP Penelitian dan Pengabdian kepada Msayarakat Tahun 2023*, Universitas Negeri Makassar

Yampolsky, Philip (ed.). 1991–2000. Music of Indonesia. 20 compact discs. SFW CD 40055–7,40420-29, 40441-7, 40484. Washington, DC: Smithsonian Folkways Recordings.